

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan temuan yang diperoleh dari Penelitian ini, kesimpulan berikut dapat diambil:

1. Temuan Penelitian dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup besar antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial, terlihat dari nilai $r_{xy} = 0,902$. Oleh karena itu, hipotesis yang diterima menunjukkan adanya hubungan kepercayaan diri dan interaksi sosial siswa di SMA Negeri 10 Medan.
2. Penelitian menghasilkan koefisien determinasi $r^2 = 0,902^2 = 0,814$ menunjukkan adanya pengaruh signifikan kepercayaan diri terhadap interaksi sosial. Artinya pengaruh atau kontribusi kepercayaan diri terhadap interaksi sosial sebesar 81,4%, sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berlandaskan temuan Penelitian ini dan kesimpulan tersebut, sebagai tindak lanjut dari Penelitian ini diberikan saran-saran. Meliputi:

1. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengembangkan dan merencanakan kegiatan yang menyenangkan dan menarik bagi siswa demi meningkatkan interaksi sosial siswa.

2. Bagi Guru BK

Guru BK harus terus meningkatkan interaksi sosial dan kepercayaan diri siswa melalui kegiatan program bimbingan konseling. Guru BK juga dapat melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa mengenai arti pentingnya kepercayaan diri dan interaksi sosial bagi siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mengendalikan diri dan memahami dengan baik, dengan menyesuaikan sikap dalam melakukan interaksi sosial serta mengikuti berbagai kegiatan di sekolah untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri dan interaksi sosial baik terhadap individu lain maupun lingkungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila ingin melakukan Penelitian dengan isu yang sama mengenai kepercayaan diri dan interaksi sosial, disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang tidak diteliti dalam Penelitian ini, seperti faktor imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.